

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di dalam dunia pendidikan seorang guru memiliki peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Seorang guru hendaknya tidak hanya sekedar mengajar dan mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki tetapi juga bisa memberikan nilai-nilai kehidupan dan dapat menjadi pembimbing menuntun siswa untuk belajar kearah yang lebih positif. Seperti yang tertuang pada UU Nomor 14 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa “guru dan dosen adalah tenaga pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.” Dalam pelaksanaan tugas pokoknya, seorang guru harus memiliki berbagai pengetahuan yang ditetapkan untuk pelaksanaan tugas dengan benar. Pengetahuan tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Pengetahuan tersebut dapat dilatih dan dikembangkan melalui Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Demi mewujudkan tenaga pendidik yang berkualitas tinggi, maka terbentuklah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang diharapkan dapat mencetak guru-guru dengan kualitas baik sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2005. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu universitas terbaik di Indonesia yang di mana merupakan sekolah khusus bagi mereka yang ingin menjadi guru. UPI sendiri memiliki fakultas untuk jenjang D3 (Diploma 3) dan S1 (Strata 1) serta sekolah pascasarjana. UPI juga memiliki 5 kampus yang tersebar di Jawa Barat dan Banten. Salah satunya adalah Kampus UPI di Serang yang merupakan kampus terintegrasi dengan kampus induk UPI di Bandung. Salah satu program studi yang ada pada Kampus UPI di Serang adalah Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD).

Selama masa perkuliahan mahasiswa program studi PGSD di Universitas Pendidikan Indonesia dibekali dengan berbagai ilmu dalam profesi kependidikan dan segala pengalaman yang mereka miliki dari mulai pembelajaran di dalam kampus hingga pelatihan di sekolah dasar. Hal ini akan memberikan peluang kepada para mahasiswa untuk memperkuat kompetensi profesi yang diminatinya. Untuk itu diperlukan sebuah motivasi mahasiswa dalam menjalani masa perkuliahan sebagai latar belakang untuk menggapai karir yang diharapkan.

Dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi rata-rata mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi yang berbeda-beda. Motivasi berperan sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan demi mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi mahasiswa dalam menentukan program pendidikan yang akan ditempuh dapat dipengaruhi oleh motivasi dari intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan sebuah motivasi yang datang dari dalam diri mahasiswa tersebut sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datang bukan keinginan dari dalam diri mahasiswa tersebut melainkan ada beberapa beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi diantaranya yaitu dikarenakan pilihan dari orang tua, mengikuti teman sebayanya, ataupun dikarenakan faktor nilai, dan masih banyak faktor yang lainnya hal ini didapatkan berdasarkan dari cerita beberapa mahasiswa PGSD bahwasanya banyak dari mahasiswa yang memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam menentukan pendidikan dan karir yang ingin dicapai.

Untuk menjadi seorang guru motivasi tersebut harus datang dari dalam diri sendiri, bukan dari paksaan pihak lain. Karena motivasi yang datang dari dalam diri calon pendidik, khususnya mahasiswa program studi PGSD akan memotivasi mahasiswa tersebut dalam bertindak atau berperilaku guna mencapai tujuannya yaitu untuk menjadi seorang guru yang kompeten, maka motivasi mahasiswa menjadi penting untuk menjadi guru yang profesional. Dengan motivasi yang tinggi pada saat masa perkuliahan akan memicu

mahasiswa untuk berkarir sesuai dengan program studi yang diambil sehingga dapat menghasilkan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya. Karena pada kenyataannya masih banyak dijumpai bahwa lulusan kependidikan yang tidak berkarir sesuai dengan program studi yang ditempuh pada masa perkuliahan.

Berdasarkan hasil penelitian *Achieving ideal career: improving student's career self efficacy through career counseling sessions based on HB Gelatt's decision theory*, Fatihaturasyidah (2020) mengungkapkan bahwa Self-efficacy mahasiswa terkait pencapaian karir ideal umumnya berada pada kategori sedang dengan persentase 50,72%. Namun persentase mahasiswa yang menunjukkan self-efficacy rendah terkait pencapaian karir yang ideal juga cukup banyak yaitu setara dengan 24,64%. Dengan demikian terungkap bahwa mahasiswa belum menunjukkan rasa percaya diri dalam keberhasilannya mencapai karir yang diinginkan dan sesuai dengan bidang keilmuan.

Berdasarkan studi fenomenologi Sarjana Pendidikan Bukan Guru, Satya (2018). Peneliti menemukan bahwa lebih dari separuh mahasiswa yang lulus pada tahun 2016 dan 2017 tidak dapat menemukan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi yang telah ditempuh di perguruan tinggi. Berdasarkan penelitian tersebut, sekitar 41% (empat puluh satu persen) sarjana memiliki pekerjaan yang berbeda dengan studi mereka dimasa kuliah selama di universitas, sementara 11% (sebelas persen) lainnya pengangguran atau belum bekerja. Tujuh persen dari 11% (sebelas persen) mahasiswa yang menganggur menyatakan bahwa mereka belum memiliki satu pekerjaan pun setelah lulus dari perguruan tinggi. Salah satu jurusan yang lulusannya tidak bekerja sesuai kompetensi pada bidang keilmuannya adalah jurusan keguruan dan ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan 15 alumni mahasiswa program studi PGSD Kampus UPI di Serang angkatan 2016-2018 yang memutuskan untuk tidak berkarir menjadi seorang tenaga pendidik di antaranya menyatakan bahwa alasannya yaitu dikarenakan memiliki keahlian

di bidang lain, ingin berbisnis, tidak tertarik untuk menjadi seorang pendidik, mendapatkan tawaran pekerjaan di bidang lain, serta mempertimbangkan gaji dan tunjangan pekerjaan.

Dari data tersebut diketahui bahwa masih banyak lulusan LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) yang memiliki latar belakang ilmu pendidikan namun tidak bekerja sebagai seorang tenaga pendidik ataupun berkarir menjadi seorang guru. Sebaliknya, banyak juga dijumpai mahasiswa dari lulusan yang tidak memiliki latar belakang kependidikan justru bekerja atau berkarir sebagai seorang guru atau tenaga pendidik hal ini diperkuat karena terbitnya keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No.87 Tahun 2013 tentang Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang menyatakan bahwa para lulusan sarjana non kependidikan bisa menjadi tenaga pendidik. Hal ini membuka peluang banyaknya sarjana non kependidikan mengambil alih tugas guru untuk mengajar di sekolah. Sedangkan kebutuhan tenaga pendidik yang berkualitas sangat diperlukan bagi pendidikan di Indonesia. Karena untuk berkarir menjadi seorang guru di sekolah tidak hanya semata-mata memiliki ilmu pengetahuan umum tetapi diperlukan skill dan keterampilan dalam mengajar yang perlu dikuasai salah satunya yaitu dalam perkuliahan program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD).

Dalam hal ini universitas memiliki peranan penting untuk memberikan penguatan kepada para mahasiswa agar nantinya dapat termotivasi untuk berkarir sesuai dengan program studi yang dipilih. Untuk mencetak lulusan dengan kualitas yang baik sangat diperlukan bimbingan dari lembaga pendidikan agar mahasiswa dapat termotivasi dan bersungguh-sungguh dalam menjalani pendidikannya. Dari latar belakang tersebut peneliti berinisiatif ingin mencari tahu motivasi mahasiswa Kampus UPI di Serang khususnya jurusan PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) untuk melanjutkan karir sebagai seorang guru di sekolah dasar.

Berdasarkan identifikasi diketahui pentingnya sebuah motivasi yang melatar belakangi seseorang untuk berkarir menjadi guru terutama pada mahasiswa program studi PGSD untuk memutuskan berkarir menjadi seorang guru di sekolah dasar sebaiknya dibutuhkan sebuah motivasi intrinsik yang datang dari dalam diri sendiri. Maka peneliti ingin mencari tahu lebih detail motivasi dari mahasiswa program studi PGSD Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk itu peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Motivasi Mahasiswa dalam Menentukan Pilihan Karir Sebagai Guru di Sekolah Dasar (Studi Analisis Deskriptif Terhadap Mahasiswa PGSD Kampus UPI di Serang)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti menyimpulkan rumusan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apa motivasi yang melatarbelakangi mahasiswa untuk memilih program studi PGSD Kampus UPI di Serang?
2. Bagaimana kecenderungan perubahan motivasi berkarir mahasiswa setelah menjalani masa perkuliahan pada program studi PGSD Kampus UPI di Serang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka, tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengungkapkan motivasi yang melatarbelakangi mahasiswa memilih program studi PGSD Kampus UPI di Serang.
2. Untuk menemukan kecenderungan perubahan motivasi berkarir mahasiswa setelah menjalani masa perkuliahan pada program studi PGSD Kampus UPI di Serang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Manfaat bagi Universitas dari adanya penelitian diharapkan dapat menambah data Tracer untuk dijadikan sebagai data tambahan dalam meningkatkan akreditasi program studi PGSD. Untuk mengetahui motivasi apa saja yang menjadi landasan untuk mahasiswa PGSD berkarir menjadi guru di sekolah dasar.

2. Bagi Mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui potensi motivasi mahasiswa dalam berkarir menjadi guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat pada penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tema yang sama dan dapat dipergunakan sebagai bahan peninjauan atau kajian terdahulu.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya salah pemahaman dalam menafsirkan istilah dalam penelitian ini perlu adanya definisi istilah bertujuan sebagai batasan-batasan pengertian, sebagai berikut:

1. Motivasi Mahasiswa

Pada penelitian ini peneliti mengartikan motivasi sebagai latar belakang atau alasan mahasiswa dalam melakukan suatu tindakan sebagai bentuk dorongan untuk melakukan kegiatan aktivitas tersebut.

2. Program studi PGSD

Pada penelitian ini peneliti mengartikan program studi sebagai wadah di mana mahasiswa berfokus untuk belajar mendalami ilmu pendidikan guru sekolah dasar pada perguruan tinggi.

3. Karir Guru SD

Pada penelitian ini peneliti mengartikan karir guru SD sebagai jenjang jabatan.